



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**PERGESERAN FUNGSI RUMAH HUNIAN
DI KAMPUNG BATIK KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

TUGAS AKHIR

**IIN ISNAENI
21040113120053**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
2017**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir yang berjudul, “**Pergeseran Fungsi Rumah Hunian di Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan**” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Diah Intan Kusumo Dewi, S.T, M.Eng** dan sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Iin Isnaeni

NIM : 21040113120053

Tanda Tangan : 

Tanggal : 12 September 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Iin Isnaeni

NIM : 21040113120053

Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota

Judul Tugas Akhir : Pergeseran Fungsi Rumah Hunian di Kampung Batik Kauman
Kota Pekalongan

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Diah Intan Kusumo Dewi, ST, M.Eng

Penguji I : Ir. Nurini, MT

Penguji I : Dr. Ir. Nany Yuliasuti, MSP



(.....)
(.....)
(.....)

Semarang, 15 September 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Agung Sugiri, MPSt.
NIP 196204031993031003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Isnaeni
NIM : 21040113120053
Departemen/Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi/ Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERGESERAN FUNGSI RUMAH HUNIAN DI KAMPUNG BATIK KAUMAN KOTA PEKALONGAN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/ Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 17 September 2017

Yang menyatakan



IIN ISNAENI

PERGESERAN FUNGSI RUMAH HUNIAN DI KAMPUNG BATIK KAUMAN KOTA PEKALONGAN

Iin Isnaeni
Diah Intan Kusumo Dewi, S.T, M.Eng

ABSTRAK

Kampung Batik Kauman merupakan satu kawasan yang menjadi tempat berkembangnya industri batik di Kota Pekalongan. Sejak tahun 2007, Kampung Kauman ditetapkan menjadi salah satu kampung wisata batik di Kota Pekalongan. Lokasinya yang strategis dan pengembangan Kampung Kauman sebagai kampung batik berdampak pada perkembangan fisik di Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan, salah satunya ditandai dengan adanya pergeseran fungsi rumah hunian menjadi rumah usaha. Berlatar belakang fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pergeseran fungsi rumah hunian di Kampung Batik Kauman serta menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi masyarakat melakukan pergeseran fungsi rumah hunian di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pendekatan kuantitatif. Analisis pada penelitian ini terdiri dari identifikasi penggunaan lahan dan sirkulasi, pergeseran fungsi rumah hunian serta analisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi masyarakat melakukan pergeseran fungsi rumah di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan.

Pada pergeseran fungsi rumah hunian di Kampung Batik Kauman, rumah yang dalam keadaan sebelumnya berfungsi sebagai tempat tinggal berubah, selain difungsikan sebagai tempat tinggal rumah juga difungsikan sebagai tempat usaha. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 74 rumah hunian yang mengalami pergeseran fungsi yang terdiri dari 12,2% rumah hunian dan produksi batik; 14,9% rumah hunian dan showroom batik; 5,4% rumah hunian; produksi dan showroom batik; 6,8% rumah hunian dan kos; serta 60,8% rumah hunian dan perdagangan jasa selain batik. Pemanfaatan ruang rumah yang mengalami pergeseran fungsi di Kampung Batik Kauman terbagi menjadi dari pemanfaatan ruang rumah usaha campuran dan terpisah. Pergeseran fungsi rumah hunian di Kampung Batik Kauman mempengaruhi adanya perubahan bentuk bangunan yang terdiri dari tiga jenis perubahan yaitu, perubahan fungsi ruang rumah hunian, penambahan ruang usaha pada hunian dan perubahan lantai bangunan menjadi bertingkat. Berdasarkan hasil analisis crosstab, faktor internal yang mempengaruhi masyarakat Kampung Kauman dalam melakukan pergeseran fungsi rumah adalah mata pencaharian dengan nilai chi-square sebesar 0,043 dan tingkat pendapatan dengan nilai chi-square sebesar 0,009, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pergeseran fungsi rumah hunian di Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan adalah perkembangan kawasan sekitar Kampung Batik Kauman.

Pada pergeseran fungsi rumah hunian di Kampung Batik Kauman, persentase pemanfaatan luas ruang rumah yang digunakan sebagai usaha adalah 10 – 65% dari luas rumah. Berdasarkan luas ruang yang digunakan sebagai usaha, rumah di Kampung Batik Kauman berpotensi menimbulkan penurunan kenyamanan sebagai fungsi hunian. Hal tersebut terkait pemanfaatan ruang usaha yang luasnya lebih dari 50% dari luas rumah, sehingga aktivitas usaha lebih mendominasi dibandingkan aktivitas hunian. Fungsi utama rumah sebagai hunian berubah menjadi sarana berusaha dan investasi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi pemerintah dalam mengendalikan pergeseran fungsi rumah hunian di Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan, terutama terkait pengendalian pergeseran fungsi rumah hunian agar tidak mengganggu keberlanjutan Kampung Batik Kauman sebagai kawasan cagar budaya.

Kata Kunci: *Kampung Kauman, fungsi rumah, pergeseran fungsi*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul **Pergeseran Fungsi Rumah Hunian di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan**. Penulis menyadari, pencapaian ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang terus mendukung dan mendoakan penulis.
2. Ibu Diah Intan Kusumo Dewi, ST, MEng selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahnya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ir. Nurini, MT dan Dr. Ir. Nany Yuliasuti, MSP selaku dosen penguji atas masukan dan arahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Diva Amadea dan Diah Mustikarini, teman satu bimbingan atas bantuan tenaga, semangat dan doa selama penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Zakia Widayanti, Anggun Kumala Dewi dan Andri Oktaviani atas bantuan, doa dan dukungannya baik selama survei maupun penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman planologi angkatan 2013 atas semangat dan doa selama penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Pengelola dan masyarakat Kampung Batik Kauman yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penelitian Tugas Akhir ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penyusun baik secara langsung maupun tidak dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, oleh karena itu penulis menerima segala masukan. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya bagi pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota.

Semarang, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian	3
1.3.2 Sasaran Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	4
1.5.2 Ruang Lingkup Substansi	7
1.6 Kerangka Pikir.....	7
1.7 Metode Penelitian.....	9
1.7.1 Pendekatan Penelitian.....	9
1.7.2 Teknik Sampling.....	9
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.7.4 Kebutuhan Data	11
1.7.5 Tahapan Penelitian.....	13
1.8 Teknik Analisis.....	14
1.9 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KAJIAN LITERATUR PERGESERAN FUNGSI RUMAH HUNIAN DI KAMPUNG BATIK KAUMAN KOTA PEKALONGAN	18
2.1 Perumahan dan Permukiman	18
2.1.1 Perumahan	18
2.1.2 Permukiman.....	19

2.2	Tinjauan tentang Rumah.....	19
2.2.1	Definisi Rumah.....	19
2.2.2	Fungsi Rumah.....	21
2.3	Pergeseran Fungsi Rumah.....	23
2.4	Perkembangan Kampung.....	26
2.5	Sejarah Kampung Kauman.....	26
2.6	Tinjauan Rumah pada Kampung Batik Kauman.....	28
2.6.1	Kampung Batik Kauman Surakarta.....	28
2.6.2	Kampung Batik Kauman Yogyakarta.....	30
2.6.3	Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan.....	31
2.7	Proses Pembatikan di Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan.....	33
2.8	Tinjauan Peraturan Daerah Terkait Pergeseran Fungsi Rumah Hunian di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan.....	35
2.9	Sintesis Literatur dan Variabel Penelitian.....	37
 BAB III GAMBARAN UMUM KAMPUNG BATIK KAUMAN KOTA PEKALONGAN ..		40
3.1	Wilayah Makro Kelurahan Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur.....	40
3.2	Wilayah Mikro Kampung Batik Kauman.....	43
3.2.1	Kondisi Fisik Kampung Kauman, Kota Pekalongan.....	45
3.2.2	Kondisi Non Fisik.....	47
3.2.3	Industri Batik di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan.....	49
 BAB IV ANALISIS PERGESERAN FUNGSI RUMAH HUNIAN DI KAMPUNG BATIK KAUMAN KOTA PEKALONGAN ..		52
4.1	Penggunaan Lahan dan Sirkulasi di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan.....	52
4.1.1	Penggunaan Lahan.....	53
4.1.2	Sirkulasi.....	55
4.2	Pergeseran Fungsi Rumah Hunian di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan.....	58
4.2.1	Pemanfaatan Ruang Rumah Hunian dan Usaha di Kampung Batik Kauman.....	59
4.2.2	Karakteristik Pergeseran Fungsi Rumah Hunian di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan.....	60
1.	Rumah Hunian Dan Produksi Batik.....	61
2.	Rumah Hunian Dan <i>Showroom</i> Batik.....	69
3.	Rumah Hunian, Produksi dan <i>Showroom</i> Batik.....	73
4.	Rumah Hunian dan Kos.....	76
5.	Rumah Hunian dan Perdagangan dan Jasa (selain batik).....	80

4.2.3	Pengaruh Pergeseran Fungsi pada Bentuk Bangunan Rumah Hunian Di Kampung Batik Kauman.....	82
4.2.4	Temuan Hasil Pergeseran Fungsi Rumah Hunian di Kampung Batik Kauman	88
4.3	Faktor Internal Yang Mempengaruhi Pergeseran Fungsi Rumah Hunian di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan	90
4.3.1	Hubungan tingkat pendidikan dengan pergeseran fungsi rumah di Kampung Batik Kauman.....	91
4.3.2	Hubungan mata pencaharian dengan pergeseran fungsi rumah di Kampung Batik Kauman	92
4.3.3	Hubungan tingkat pendapatan dengan pergeseran fungsi rumah di Kampung Batik Kauman.....	94
4.3.4	Hubungan lama tinggal dengan pergeseran fungsi rumah di Kampung Batik Kauman ...	96
4.3.5	Hubungan status kepemilikan rumah dengan pergeseran fungsi rumah di Kampung Batik Kauman.....	98
4.3.6	Hubungan jumlah penghuni rumah dengan pergeseran fungsi rumah di Kampung Batik Kauman.....	99
4.3.7	Temuan Hasil Faktor Internal yang Mempengaruhi Pergeseran Fungsi Rumah Hunian di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan	100
4.4	Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Pergeseran Fungsi Rumah Hunian di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan	102
4.4.1	Perkembangan Kawasan Sekitar Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan.....	102
4.4.2	Perkembangan Kampung Batik Kauman sebagai Kampung Wisata Batik	103
4.4.3	Temuan Hasil Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Pergeseran Fungsi Rumah Hunian di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan	105
BAB V PENUTUP.....		107
5.1	Kesimpulan.....	107
5.2	Rekomendasi	109
DAFTAR PUSTAKA		111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Konstelasi Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan	5
Gambar 1. 2	Administrasi Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan	6
Gambar 1. 3	Kerangka Pikir.....	8
Gambar 1. 4	Persebaran responden kuesioner penelitian.....	11
Gambar 1. 5	Kerangka analisis penelitian.....	16
Gambar 2. 1	Diagram Fungsi Rumah Sebagai Hunian.....	22
Gambar 2. 2	Kampung Kauman Semarang dan Yogyakarta	28
Gambar 2. 3	Penggunaan Lahan di Kauman Surakarta.....	29
Gambar 2. 4	Tata ruang bangunan hunian yang bergabung dengan produksi batik	30
Gambar 2. 5	Tata ruang bangunan hunian di Kampung Kauman Surakarta.....	30
Gambar 2. 6	Penggunaan Lahan di Kauman Yogyakarta	31
Gambar 2. 7	Lima Model Zonasi Rumah Produktif batik di Kauman Pekalongan.....	33
Gambar 2. 8	Proses cap dan colet pada pembuatan batik	34
Gambar 2. 9	Proses nembok dan pencilupan pada pembuatan Batik	35
Gambar 2. 10	Proses lorod dan penjemuran.....	35
Gambar 2. 11	Kerangka Teori Penelitian.....	38
Gambar 3. 1	Administrasi Kelurahan Kauman, Kec. Pekalongan Timur.....	40
Gambar 3. 2	Penggunaan Lahan Kelurahan Kauman	41
Gambar 3. 3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian	42
Gambar 3. 4	Jumlah Penduduk Kelurahan Kauman Berdasarkan Mata Pencapaian.....	42
Gambar 3. 5	Konstelasi Kampung Batik Kauman	43
Gambar 3. 6	Administrasi Kampung Batik Kauman, Kec. Pekalongan Timur.....	44
Gambar 3. 7	Peta Penggunaan Lahan Kampung Kauman, Kec. Pekalongan Timur	45
Gambar 3. 8	Persebaran sarana dan prasarana Kampung Batik Kauman Pekalongan.....	46
Gambar 3. 9	Persebaran sarana dan prasarana Kampung Batik Kauman Pekalongan.....	47
Gambar 3. 10	Jumlah Penduduk Kampung Batik Kauman Berdasarkan Matapencapaian	49
Gambar 3. 11	Ragam Hias Batik Pekalongan	50
Gambar 3. 12	Persebaran Industri Batik di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan	51
Gambar 4. 1	Penggunaan Lahan berdasarkan fungsi bangunan.....	53
Gambar 4. 2	Persebaran Sarana dan Prasarana di Kampung Batik Kauman	55
Gambar 4. 3	Pola jaringan jalan Kampung Batik Kauman	56
Gambar 4. 4	Persebaran Pergeseran Fungsi rumah hunian di Kampung Batik Kauman	58

Gambar 4. 6 Tipe pemanfaatan ruang rumah usaha di Kampung Batik Kauman	59
Gambar 4. 5 Persebaran responden Pemanfaatan ruang hunian dan usaha di Kampung Batik Kauman.....	61
Gambar 4. 7 Tata ruang rumah dengan fungsi rumah hunian dan produksi batik tulis.....	63
Gambar 4. 8 Pergeseran fungsi rumah hunian dan produksi batik tulis	64
Gambar 4. 9 Tata ruang rumah dengan fungsi rumah hunian dan produksi batik cap	65
Gambar 4. 10 Pergeseran fungsi rumah hunian dan produksi batik cap	66
Gambar 4. 11 Tata ruang rumah dengan fungsi rumah hunian dan produksi konveksi batik.....	67
Gambar 4. 12 Pergeseran fungsi rumah hunian dan produksi konveksi batik	68
Gambar 4. 13 Tata ruang rumah produksi batik.....	69
Gambar 4. 14 Pergeseran fungsi rumah menjadi rumah produksi batik	69
Gambar 4. 15 Tata ruang rumah dengan fungsi rumah hunian dan showroom batik.....	72
Gambar 4. 16 Pergeseran fungsi rumah hunian dan produksi showroom batik.....	73
Gambar 4. 17 Tata ruang rumah dengan fungsi rumah hunian, produksi dan showroom batik.....	75
Gambar 4. 18 Pergeseran fungsi rumah hunian, produksi dan showroom batik.....	76
Gambar 4. 19 Tata ruang rumah dengan fungsi rumah hunian dan kos.....	77
Gambar 4. 20 Pergeseran fungsi rumah hunian dan kos	78
Gambar 4. 21 Tata ruang rumah kos	79
Gambar 4. 22 Pergeseran fungsi rumah hunian dan kos	79
Gambar 4. 23 Tata ruang rumah dengan fungsi rumah hunian dan kos.....	81
Gambar 4. 24 Pergeseran fungsi rumah hunian dan dan perdagangan jasa	82
Gambar 4. 25 Pengaruh arsitektur Jawa pada rumah hunian di Kampung Kauman	82
Gambar 4. 26 Pengaruh arsitektur Eropa pada rumah hunian di Kampung Kauman	83
Gambar 4. 27 Persebaran rumah kuno yang digunakan sebagai rumah usaha di Kampung Batik Kauman	84
Gambar 4. 28 Perubahan fungsi ruang rumah hunian di Kampung Batik Kauman	85
Gambar 4. 29 Penambahan ruang usaha pada rumah hunian di Kampung Batik Kauman.....	86
Gambar 4. 30 Penambahan lantai bangunan pada rumah hunian di Kampung Batik Kauman.....	87
Gambar 4. 31 Persebaran responden menurut pergeseran fungsi rumah	91
Gambar 4. 32 Alasan masyarakat Kampung Batik Kauman melakukan pergeseran fungsi rumah	102
Gambar 4. 33 persentase pengaruh perkembangan kawasan sekitar Kampung Batik Kauman, kota Pekalongan terhadap pergeseran fungsi rumah hunian	102
Gambar 4. 34 persentase pengaruh perkembangan Kampung Batik Kauman, kota Pekalongan sebagai kawasan wisata terhadap pergeseran fungsi rumah hunian.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Kebutuhan Data Penelitian	12
Tabel I. 2 Variabel Faktor Internal Pergeseran Fungsi Rumah.....	15
Tabel II. 1 Ketentuan umum kegiatan dan intensitas bangunan pada perumahan berkepadatan tinggi.....	36
Tabel II. 2 Sintesis Literatur	37
Tabel II. 3 Variabel Penelitian	39
Tabel IV. 1 Jalur Sirkulasi di Kampung Batik Kauman.....	57
Tabel IV. 2 Pergeseran fungsi rumah hunian di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan.....	59
Tabel IV. 3 Pergeseran fungsi rumah hunian di Kampung Batik Kauman, Kota Pekalongan.....	60
Tabel IV. 4 Pergeseran fungsi rumah hunian sekaligus produksi batik	62
Tabel IV. 5 Pergeseran fungsi rumah hunian sekaligus showroom batik	70
Tabel IV. 6 Pergeseran fungsi rumah hunian produksi dan showroom batik	74
Tabel IV. 7 Karakteristik rumah yang mengalami pergeseran fungsi dengan tipe campuran	88
Tabel IV. 8 Karakteristik rumah yang mengalami pergeseran fungsi dengan tipe terpisah.....	89
Tabel IV. 9 <i>Crosstab</i> tingkat pendidikan dengan pergeseran fungsi rumah hunian	91
Tabel IV. 10 Chi-Square Hitung bentuk pergeseran fungsi rumah*tingkat pendidikan	92
Tabel IV. 11 <i>Crosstab</i> mata pencaharian dengan pergeseran fungsi rumah hunian	93
Tabel IV. 12 Chi-Square Hitung bentuk pergeseran fungsi rumah*mata pencaharian.....	93
Tabel IV. 13 Uji <i>Contingency Coefficient</i> bentuk pergeseran fungsi rumah*mata pencaharian	94
Tabel IV. 14 <i>Crosstab</i> tingkat pendapatan dengan pergeseran fungsi rumah hunian.....	95
Tabel IV. 15 Chi-Square Hitung bentuk pergeseran fungsi rumah*tingkat pendapatan.....	95
Tabel IV. 16 Uji <i>Contingency Coefficient</i> bentuk pergeseran fungsi rumah*tingkat pendapatan	96
Tabel IV. 17 <i>Crosstab</i> lama tinggal dengan pergeseran fungsi rumah hunian	97
Tabel IV. 18 Chi-Square Hitung bentuk pergeseran fungsi rumah*lama tinggal	97
Tabel IV. 19 <i>Crosstab</i> status kepemilikan rumah dengan pergeseran fungsi rumah hunian	98
Tabel IV. 20 Chi-Square Hitung bentuk pergeseran fungsi rumah*status kepemilikan rumah	99
Tabel IV. 21 <i>Crosstab</i> status kepemilikan rumah dengan pergeseran fungsi rumah hunian	99
Tabel IV. 22 Chi-Square Hitung bentuk pergeseran fungsi rumah*jumlah penghuni rumah.....	100
Tabel IV. 23 Sintesis hasil hubungan karakteristik pemilik rumah dengan pergeseran fungsi rumah... 100	
Tabel IV. 24 pengaruh perkembangan kawasan sekitar Kampung Batik Kauman, kota Pekalongan terhadap pergeseran fungsi rumah hunian	103
Tabel IV. 25 pengaruh perkembangan Kampung Batik Kauman sebagai kawasan wisata terhadap pergeseran fungsi rumah hunian	105

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Form Kuesioner.....	115
LAMPIRAN 2 : Form Wawancara	125
LAMPIRAN 3 : Form Observasi dan Hasil Obervasi.....	128
LAMPIRAN 4 : Berita Acara Sidang Akhir	129